

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif-analitis dengan desain penelitian kuantitatif. Artinya, setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data dan selanjutnya menginterpretasikan hasil analisis tersebut dengan skala rasio, yaitu skala yang mana angka mempunyai makna sesungguhnya, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar perhitungan dan pengukuran objek penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Penulis disini mengambil sampel laporan keuangan Distribusi Bagi Hasil, Laba Rugi dan Rasio Keuangan Triwulanan Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, BNI Syariah, periode tahun 2010-2017.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan dua teknik yaitu:

1. Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Data ini berupa Laporan Keuangan Triwulanan Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah , Bank BRI Syariah periode tahun 2010-2017.
2. Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati buku, literatur, catatan, dan laporan yang memiliki hubungan dengan masalah yang dipecahkan.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data internal. Data internal adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan Distribusi Bagi Hasil yang didapatkan secara langsung dari web resmi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah ,BRI Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua. Dalam hal ini yaitu laporan keuangan triwulanan Distribusi Bagi Hasil, Laba Rugi dan Rasio Keuangan Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah.

E. Teknik Analisis Data

1. Metode Pengukuran VaR

Metode pengukuran bobot bersih risiko deposito *Mudharabah* dengan pendekatan VaR dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Metode pengukuran risiko dihitung dengan estimasi persentase kerugian potensial melalui VaR nilai absolut (*zero*) dan VaR nilai relatif (*mean*). Nilai VaR absolut merupakan potensi risiko kerugian terhadap *zero* (nol). Artinya besarnya potensi terjadinya risiko kerugian yang dihitung dari saat pendapatan dititik nol atau tidak ada pendapatan. Sedangkan VaR *Mean* merupakan nilai potensi risiko kerugian terhadap nilai *expected return*.
- b. Prabowo (2009:101) menjelaskan bahwa "VaR (*zero*) mencerminkan adanya selisih antara VaR (*mean*) dengan rata-rata tingkat pengembalian". Jika VaR (*zero*) bernilai positif berarti terdapat potensi kerugian investasi deposito dikarenakan VaR (*mean*) lebih besar dari rata-rata tingkat pengembalian. Nilai pada VaR Zero menunjukkan pendapatan sebenarnya yang di terima nasabah saat investasi. Sedangkan jika VaR (*zero*) bernilai negatif berarti terdapat potensi keuntungan dari investasi deposito, dimana VaR (*mean*) lebih kecil dari rata-rata tingkat pengembalian. Nilai VaR (*mean*) adalah potensi risiko kerugian terhadap nilai rata-rata pendapatan investasi deposito yang diharapkan (*expected return*) μ . Yang dimaksud potensi risiko kerugian dari nilai rata-rata pendapatan adalah besarnya

risiko kerugian yang dihitung dari nilai *expected return* yang diperoleh dari nilai rata-rata pendapatan investasi deposito.

Rumus pengukuran VAR dapat dilihat dengan formulasi sebagai berikut :

$$VaR\ Mean = A0\alpha\sigma\sqrt{T}$$

$$VaR\ Zero = A0\alpha\sigma\sqrt{T} - \mu T$$

Keterangan :

A0	:Jumlah Nilai yang diinvestasikan
α	:Nilai distribusi normal yang ditentukan berdasarkan tingkat kepercayaan
σ	:Standar deviasi
T	:Periode waktu yang ditentukan dalam satu tahun
μ	:Rata-rata nilai distribusi normal pendapatan

- c. VaR absolut dan VaR relatif menggunakan metode parametric yang dikalikan dengan dua parameter kuantitatif yaitu tingkat kepercayaan (*confidence level*) dan horizon waktu disebabkan sifat pengukurannya adalah estimasi. Tingkat kepercayaan didasarkan pada nilai distribusi standar normal (α) yang dapat dicari dari tabel kurva normal sebesar 1.65 untuk tingkat kepercayaan 95% dan 2.33 untuk tingkat kepercayaan 99%. Mengukur VaR lebih baik menggunakan tingkat kepercayaan

yang lebih tinggi. Berbagai macam tingkat kepercayaan memberikan informasi yang berguna mengenai distribusi tingkat pengembalian hasil (*return*) dan kerugian potensial.

2. Metode Pengukuran RAROC

Rasio RAROC menguji faktor *risk adjusted return* (RAR) dengan *risk adjusted capital* (RC). Dalam rasio ini, besarnya tingkat keuntungan dan modal telah disesuaikan dengan besarnya risiko, sehingga hal tersebut dapat memberikan penjelasan mengenai net profitability.

Dalam perhitungan RAROC digunakan beberapa variabel yaitu variabel rata-rata keuntungan yang dihasilkan dari selisih antara jumlah penerimaan (*total revenue*) dengan jumlah biaya (*total cost*), variabel kerugian terekspektasi atau rata-rata kerugian (*expected loss*) dan variabel rata-rata kerugian terburuk atau maksimum (*worst case loss*). Hasil perhitungan RAR menunjukkan tingkat keuntungan atau kerugian dari suatu aset. Nilai positif pada RAR menunjukkan keuntungan dan apabila negatif mengindikasikan kerugian. Sama halnya dengan RAR, RC yang bernilai positif mengindikasikan bahwa bank memiliki cadangan modal yang cukup untuk mengatasi risiko dan jika bernilai negatif bank tidak memiliki modal yang cukup untuk mengatasi risiko yang terjadi.

Secara keseluruhan, perhitungan pendekatan RAROC dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$RAROC = \frac{RAR}{RC} = \frac{TR - TC - EL}{WL - EL}$$

Keterangan :

RAR (<i>Risk adjusted return</i>)	:Menunjukkan pengembalian hasil yang disesuaikan dengan besarnya risiko
RC (<i>Risk Capital</i>)	:Menunjukkan besarnya modal yang disesuaikan dengan besarnya risiko.

a. *Risk adjusted return* (RAR).

Pada variabel Risk adjusted return (RAR) menunjukkan adanya misleading yaitu kesalahan utama suatu strategi yang digunakan untuk mempercepat pembayaran utang atau penagihan untuk mengantisipasi pergerakan nilai tukar mata uang.

Keterangan:

RAR	:Pengembalian hasil yang disesuaikan dengan besarnya risiko
<i>Total revenue</i> (TR)	:Total hasil penjualan output
<i>Total cost</i> (TC)	:Total biaya
<i>Expected loss</i> (EL)	:Rata-rata tingkat kerugian

b. *Risk Capital* (RC).

Pada variabel Risk Capital adalah modal yang diperlukan untuk menutupi kebutuhan apabila menghadapi suatu masalah karena risiko menjadi kenyataan.

Keterangan:

<i>Risk Capital</i> (RC)	:Risiko yang dapat menggerus modal
<i>Worst case loss</i> (WL)	:Nilai risiko terburuk dari distribusi kerugian NPF.
<i>Expected loss</i> (EL)	:Nilai rata-rata risiko kerugian dari 130 distribusi kerugian NPF.

Estimasi WL terhadap confidence level dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$WL = EL + \frac{Zc\sigma}{\sqrt{N}}$$

Keterangan:

WL	:Nilai Kerugian terburuk
EL	:Rata-rata nilai disribusi
Z	:Nilai c pada tabel disribusi normal
σ	:Standar deviasi
N	:Jumlah nilai